

PERAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI SISWA YANG SERING TERLAMBAT DI SMA NEGERI 3 TAHUNA BARAT

Anggi Andrita Medea¹, Mariska Theodora Kaensige²

Insititut Agama Kristen Negeri Manado

Anggi02medea@gmail.com, mariskakaensige21@gmail.com

Abstract

This study aims to see how pastoral counseling deals with students who are often late at SMA Negeri 3 Tahuna Barat. If we talk about students at school, there are still many students who often violate the rules set out in the school rules, even though these rules already exist and are also known to the students at SMA Negeri 3 Tahuna Barat, there are still some who violating one of them is students who are often late and that has often been done repeatedly by the same students. As for the delay, the factor itself is when going to school, not going straight to school, but still waiting for friends who can trigger delays. Through this research, researchers want to know the reasons why students come late to SMA Negeri 3 Tahuna Barat. To find out pastoral counseling guidance in dealing with students who come late to Negeri 3 Tahuna Barat.

Keywords: *Pastoral Counseling Guidance, Students, Tardiness*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana bimbingan konseling pastoral dalam mengatasi siswa yang sering terlambat di SMA Negeri 3 Tahuna Barat. Jika kita berbicara tentang siswa disekolah, masih ada banyak siswa yang sering melanggar aturan yang sudah ditetapkan dalam Tata tertib sekolah, padahal aturan tersebut sudah ada dan juga sudah diketahui oleh para siswa-siswi yang ada di SMA Negeri 3 Tahuna Barat tetapi masih saja ada yang melanggar salah satunya adalah siswa yang sering terlambat dan itu sudah sering dilakukan secara berulang-ulang oleh siswa yang sama adapun keterlambatan tersebut dari faktor diri sendiri yang saat akan pergi ke sekolah bukan langsung ke sekolah tetapi masih saja menunggu teman yang bisa memicu keterlambatan. Melalui penelitian ini peneliti ingin mengetahui penyebab siswa datang terlambat ke sekolah SMA Negeri 3 Tahuna Barat. Untuk mengetahui bimbingan konseling pastoral dalam mengatasi siswa yang terlambat datang ke sekolah.

Kata Kunci : Bimbingan Konseling Pastoral, Siswa, Keterlambatan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting bagi kelangsungan hidup manusia. Menurut Riyanti (2019), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mewujudkan potensi dirinya. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada belajar siswa. Penyelenggaraan pendidikan sangat penting untuk menambah pengetahuan, mengembangkan potensi diri dan mengembangkan keterampilan dasar sesuai dengan karakteristik perkembangan yang membentuk manusia yang berperan aktif dalam masyarakat.

Mengubah peserta didik menjadi individu yang utuh dan berkualitas tidaklah semudah yang diharapkan, karena masa remaja merupakan masa perkembangan yang sulit bagi individu. Anggota murid membutuhkan kemampuan untuk menggunakan masa muda mereka secara efektif, yaitu. belajar dengan sungguh-sungguh, giat mengambil pelajaran dan tetap berpikir positif untuk menjadi pengikut bangsa yang lebih baik. Namun sangat disayangkan masih ada siswa di sekolah tersebut yang melanggar tata tertib sekolah dalam hal perilakunya. Kalaupun peraturan sudah ada dan diketahui oleh semua siswa, masih ada saja yang melanggar peraturan di sekolah, misalnya Merokok di lingkungan sekolah, pergi ke kantin saat jam belajar, tidur saat jam pelajaran, baju tanpa perlengkapan sekolah, baju tidak rapi, sering absen, meninggalkan pekerjaan rumah, terlambat ke sekolah.

Perilaku yang mengganggu proses pembelajaran adalah siswa terlambat masuk sekolah, disini kata terlambat mungkin sudah tidak asing lagi bagi kita karena sering terjadi di lingkungan kita. Menurut Prayitno (Fidiliani 2019), siswa dua kali terlambat ke sekolah, terutama karena malas berbaris atau melakukan upacara, begadang hingga bangun siang, dan karena ada kelas yang tidak mereka sukai. tidak, tetapi jika mereka terlambat karena kesalahan, mungkin rumahnya jauh dari sekolah, atau ada kecelakaan kecil di jalan seperti ban kempes, atau mungkin terlalu lama menunggu tumpangan. Mengantar siswa ke sekolah tepat waktu sangat penting bagi siswa yang sering terlambat karena pasti akan mempengaruhi hasil belajarnya di sekolah. Siswa yang sering terlambat

biasanya adalah siswa yang ingin mendapat perhatian dari teman atau guru di sekolah. Oleh karena itu, konseling diperlukan karena dalam proses konseling dimungkinkan untuk mengembangkan, menciptakan, dan mengelola situasi yang memungkinkan pembelajaran yang baik. Untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, yang juga mencakup adanya peluang pengembangan kepribadian peserta didik, pengembangan kepribadian tidak dapat dilakukan oleh setiap guru di sekolah, tetapi diperlukan suatu badan khusus yang mengawasi pengembangan kepribadian peserta didik. disebut bimbingan dan konseling.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau teknik untuk mendapatkan informasi dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Untuk tercapainya penelitian ini maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah wawancara.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Pembahasan

A. Pengertian Siswa Terlambat

Terlambat yang artinya lewat dari waktu yang ditentukan. Maka terlambat datang kesekolah berarti datang kesekolah lewat dari waktu yang ditentukan. Misalnya sekolah ditetapkan jam masuk adalah jam 7 namun siswa datang lewat dari jam 7 itu berarti siswa tersebut dinyatakan sudah terlambat.

B. Penyebab Siswa Terlambat

Siswa terlambat masuk kelas disebabkan oleh beberapa faktor yaitu

- 1) Terlambat disengaja

- 2) Tidak dapat bangun pagi
- 3) Terlalu lama menunggu angkutan
- 4) Berangkat sekolah dengan waktu yang mapet
- 5) Saling menunggu teman/menjemput teman
- 6) Ban motor pecah
- 7) Dan jarak dari rumah ke sekolah yang terlalu jauh

C. Cara Mengatasi Siswa Terlambat

Untuk mengatasi siswa yang sering terlambat tentu dibutuhkan sebuah aturan yang tegas dan disertai dengan sanksi, sehingga bisa membuat siswa menjadi lebih disiplin dan berguna bagi keteriban sekolah maupun bagi diri siswa itu sendiri.

D. Pengertian Bimbingan konseling

Bimbingan konseling adalah (*face to face*) oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (disebut konseli) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi konseli serta dapat memanfaatkan berbagai potensi yang dimiliki dan saran yang ada, sehingga individu atau kelompok individu itu dapat memahami dirinya sendiri untuk mencapai perkembangan yang optimal, mandiri serta dapat merencanakan masa depan yang lebih baik untuk mencapai kesejahteraan hidup. Disini disebutkan bahwa bimbingan dan konseling merupakan pelayanan bantuan yang ditunjukkan untuk peserta didik, baik itu individu ataupun kelompok supaya mandiri dan tetap bisa berkembang secara optimal.

E. Pendekatan yang digunakan Untuk siswa yang terlambat

Ada sebuah teori *behavior* yaitu *reinforcement* positif yang merupakan teori untuk merubah tingkah laku anak yang kurang baik menjadi lebih baik dan disiplin. Kebijakan yang diambil untuk suatu tindakan disiplin tersebut untuk bisa memperbaiki system maupun aturan ketika jam pelajaran dimulai. Jadi bagi siswa yang terlambat langsung dipertemukan dengan guru dan langsung dinasehati tanpa harus bertanya sebab keterlambatannya. Jika siswa tersebut tidak datang terlambat, maka harus diberikan

pujian agar lebih bersemangat dan tidak datang terlambat lagi. Dengan mengaplikasikan teori behavior yaitu *reinforcement* positif tentu siswa akhirnya tidak datang kembali dan lebih bersemangat untuk datang sekolah serta mengikuti pelajaran secara seksama. Dampaknya tidak ada nada yang merasa terganggu dengan adanya siswa yang kurang disiplin dan datang terlambat kesekolah. Setelah diberikan *treatment* beberapa ahri perilaku siswa yang bersangkutan mungkin cenderung berubah. Indikasi yang bisa dilihat adalah siswa tersebut mulai menyadari bahwa keterlambatan merupakan salah satu sikap yang kurang baik dan tidak memiliki disiplin, juga dapat mengganggu teman lainnya.

F. Dampak yang Timbul Akibat Siswa Terlambat

- 1) Nilai menjadi rendah
- 2) Tidak naik kelas
- 3) Hubungan dengan guru terganggu
- 4) Hubungan dengan teman sekelas terganggu
- 5) Kegiatan diluar sekolah tidak terkendali
- 6) Orangtua dipanggil kesekolah

Hasil

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti disini peneliti melakukan wawancara kepada salah satu siswa yang ada di SMA Negeri 3 Tahuna Barat yang memiliki masalah ketidakdisiplinan waktu dimana siswa tersebut sering terlambat untuk datang kesekolah karena faktor sering menunggu teman yang dapat memicu keterlambatan dan juga sering disengajakan karena tidak ingin mengikuti apel pagi. Dan dia juga mengatakan alasan kalau dia sering terlambat karena dia malas untuk mengikuti apel pagi. Dan ada juga faktor siswa tersebut sering terlambat karena terlambat bangun pagi dikarenakan tidur larut malam karena main *game*. Dan akibat dari dia sering terlambat guru disekolah menghubungi orang tua siswa dengan via telpon dan mengatakan kalau siswa tersebut sering terlambat datang kesekolah dan orang tua siswa menegur dan memberi nasihat kepada siswa tersebut tetapi tetap saja siswa tersebut

kembali melanggar aturan dan terlambat kembali dan akhirnya guru disekolah mengeluarkan surat panggilan orangtua dan memberi sanksi kepada siswa tersebut untuk mencatat 50 kalimat “saya tidak akan terlambat lagi” dan menyuruh siswa tersebut untuk membersikan lingkungan sekolah. Dan karena siswa itu sudah merasakan dampak dari keterlambatan yang sering dilakukan akhirnya seiring berjalannya waktu siswa tersebut mulai merubah perilakunya dengan mendisiplinkan waktu dengan tidak terlambat lagi kesekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penyebab yang membuat siswa sering datang terlambat ke sekolah adalah faktor dari diri sendiri dan faktor dari lingkungan sekitar atau pertemanan. Faktor dari diri sendiri yang paling mempengaruhi adalah kebiasaan siswa yang sering tidur larut malam tanpa ada aktivitas yang penting untuk dilakukan seperti main game, sehingga mengakibatkan siswa tersebut bangun kesiangan. Berdasarkan hasil penelitian disini peneliti melakukan pendekatan teori behavior dimana kita harus merubah tingkah laku siswa yang kurang baik menjadi lebih baik dan disiplin. Agar supaya siswa tersebut tidak akan terlambat lagi dan sadar untuk datang tepat waktu kesekolah.

REFERENSI

- Alamri, N. (2015) Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Management untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Masuk Sekolah. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 4 . 10
- Lestari, I. (2019). Upaya Mengurangi Keterlambatan Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Kelas XII C 1 SMK Negeri 2 padang.

Pratiwi, P. (2018). Konseling Individual Dengan Teknik Behavioral Untuk Mengatasi

Perilaku Tidak Disiplin Siswa Kelas V SD Negeri 02 Tambak Baya.

Rimayatus, S. (2019). Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Siswa Kelas X1 Jurusan IPS di SMA Ma'aruf NU Pandaan.